

BAB I

PENDAHULUAN

Era globalisasi adalah era dimana segala sesuatu selalu berkembang dan mengalami kemajuan sehingga memudahkan manusia untuk beraktivitas. Salah satu bidang kemajuan di era ini adalah kemajuan bidang teknologi internet. Perkembangan teknologi internet akan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek pendidikan.

Kesuksesan peserta didik bisa dilihat dari bagaimana seorang guru dalam menyampaikan suatu materi. Disini seorang guru dituntut untuk merubah peserta didik dari yang tidak mengetahui apa-apa menjadi peserta didik yang hebat dalam segala bidang. Salah satunya dengan belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan, intinya berhasil atau gagalnya suatu pendidikan itu tergantung dalam proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Oleh karenanya pemahaman bahan ajar sangat diperlukan oleh para peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran maka diperlukan seorang guru yang mampu membentuk peserta didik yang berkualitas tentunya kita membutuhkan seorang guru yang profesional dan siap menghadapi segala tantangan yang akan menghalangi suatu keberhasilan peserta didik.

Guru mempunyai peran penting dalam perkembangan dan kemajuan peserta didik. Maka guru dituntut untuk menjalankan tugas dan dapat mencapai tujuan

belajar yang diharapkan. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran itu maka guru harus pandai memilih suatu media yang tepat dan sesuai kebutuhan peserta didik supaya peserta didik merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung. (Djamarah, 2000, hlm.1-2)

Salah satu penggunaan media dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan Gadget berbasis Media Internet. Dengan gadget dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manfaat gadget selain sederhana bisa di bawa kemana-mana bisa juga mengakses internet di dalam dan di luar kelas. Selain mempermudah peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media internet ini juga mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik, karena sebelumnya peserta didik diharuskan membaca materi yang akan disampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar yang sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain teori dalam belajar-mengajar guru juga dituntut menguasai keterampilan dan teknik pengajaran, antara lain meliputi prinsip-prinsip mengajar, alat bantu pengajaran, metode mengajar, evaluasi hasil belajar, keterampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar. (Sudjana, 2004, hlm.21)

Penggunaan media internet dalam bidang pendidikan dapat membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Pendidikan dengan menggunakan media internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat belajar, keterpisahan jarak secara geografis dan keinginan peserta didik untuk belajar ditempatnya sendiri. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah sesuai dengan segala yang kita perlukan.

Internet merupakan media pembelajaran komunikasi dan informasi yang melibatkan setiap pengguna dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Internet

merupakan suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung dan berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi. (Wati, 2016, hlm.121)

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan gadget dengan media pembelajaran berbasis internet sangat bermanfaat untuk peserta didik dan guru, yakni dapat memperluas sumber belajar secara luas dan mempermudah pencarian referensi pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Dengan menyadari bahwa internet dapat memberikan berbagai informasi maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material atau fisik seperti buku, berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja, memanfaatkan teknologi komputer dan internet. (Munir, 2008, hlm.1-2)

Oleh karena itu dengan adanya perkembangan gadget dengan teknologi informasi dibidang internet merupakan instrument yang digunakan untuk membantu memenuhi tujuan dari pendidikan.

Internet dalam bidang pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Dengan adanya internet maka dapat meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri, selain lebih memandirikan peserta didik untuk mencari sendiri informasi dan untuk memenuhi tugas sekolah, tugas pekerjaan rumah (PR) serta peserta didik yang sering menggunakan gadget bisa mengakses melalui media internet untuk mencari informasi dibidang pendidikan dan mendapatkan wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik itu sendiri.

Media berbasis internet yang digunakan sebagai media pendidikan dengan rencana atau dikembangkan serta dimanfaatkan secara baik dan benar akan mampu meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan secara tepat sasaran

hemat, waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lainnya. (Prawiradilaga, 2007, hlm.177)

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan lagi terselenggaranya proses komunikasi interaksi antara guru dengan peserta didik sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan dan dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan.

Media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. (Daryanto, 2010, hlm.166)

Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses dan kini internet mulai dirasakan sebagai kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Telah banyak situs pendidikan yang tersaji di internet yang menyediakan informasi keilmuaan, artikel dan buku elektronik, informasi sekolah, dan masih banyak lagi yang bisa di akses melalui internet.

Dalam rangka membumikan ajaran agama Islam yang tertera di dalam Al-Qur'an kepada peserta didik, maka perlu juga dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menggunakan gadget dengan media internet sebagai salah satu sumbernya. Dengan media internet peserta didik bisa mencari referensi

tentang sejarah kebudayaan Islam melalui gadget dan dapat mengakses melalui internet misalnya dengan Web, *E-Learning*, *Email*, *Mailing List*, File Transfer Protocol (FTP), Blog, *Browsing*, dan *Searching*.

Selain itu, di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang sangat memanfaatkan media internet untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan belajar. karena kegiatan belajar merupakan proses. Sedangkan prestasi adalah bukti bahwa peserta didik tersebut telah berhasil mencapai apa yang telah diharapkan. Jadi peserta didik yang berprestasi baik maka dalam proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Diharapkan dalam penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat memberi perubahan terhadap mutu pembelajaran, sehingga menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Maka SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki upaya memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar.

Sehingga, tidak lain peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi, dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang” diantaranya sebagai berikut:

1. Di era Millenial ini penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran di dalam kelas sangat dibutuhkan oleh guru untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik agar mudah diterima dan dipahami.
2. Salah satu keberhasilan dalam prestasi belajar peserta didik didukung dengan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang sangat efektif adalah Media internet sebagai sumber belajar dapat melatih peserta didik meningkatkan cara belajar secara mandiri untuk mencari sendiri informasi dan untuk memenuhi tugas sekolah, tugas pekerjaan rumah (PR) serta peserta didik yang sering menggunakan gadget bisa mengakses melalui media internet untuk mencari informasi di bidang pendidikan dan mendapatkan wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik itu sendiri.
3. Penulis menjadikan SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut dikenal dengan pengaruh media internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Serta guru menggunakan Media yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3. Salah satu media yang digunakan yakni media internet.

B. Penegasan Istilah

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Tujuan penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, dan memberikan batasan-batasan istilah yang jelas dan tegas.

Adapun istilah-istilah yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut kamus bahasa Indonesia pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. (Kebudayaan Departemen Pendidikan, 1990, hlm.664) Dalam hal ini adalah daya yang timbul dari seorang guru untuk membentuk atau menimbulkan respon peserta didik.

“Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan untuk perbuatan seseorang.” (Kebudayaan Departemen Pendidikan, 1993)

Yang dimaksud pengaruh dalam hal ini adalah pengaruh media internet terhadap Prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Apakah media internet memberikan pengaruh positif atau justru memberikan dampak negatif.

2. Media Internet

Internet merupakan media pembelajaran komunikasi dan informasi yang melibatkan setiap pengguna dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Internet merupakan suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung dan berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi. (Wati, 2016, hlm.121)

Dapat ditarik kesimpulan media internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Yang akan diteliti disini adalah proses pelaksanaan media internet di dalam kelas oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas yang memiliki potensi lebih tinggi dari kelas yang lainnya, yakni kelas XI. Melihat pentingnya penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar, maka media internet ini sangat lah relevan dengan sejarah kebudayaan Islam (SKI) karena memudahkan peserta didik untuk memperluas sumber belajar secara luas dan mempermudah pencarian referensi tentang sejarah kebudayaan Islam (SKI) melalui Gadget dan dapat mengakses melalui internet misalnya dengan Web, *E-Learning*, Email, *Mailing List*, File Transfer Protocol (FTP), Blog, *Browsing*, dan *Searching*. Selain itu, media ini sangat mudah diterapkan oleh guru untuk semua mata pelajaran.

3. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Prestasi belajar dalam konteks penelitian ini adalah hasil dari proses belajar mengajar satu semester yang dikalkulasikan menjadi nilai akhir dari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yakni nilai raport.

4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pengertian “sejarah” secara etimologi dapat ditelusuri dari asal kata sejarah yang seiring dikatakan berasal dari kata Arab “*Syajarah*” yang artinya pohon. Pengertian sejarah pada dasarnya memberikan dari objektif tentang masa lampau, dan hendaknya dipahami sebagai suatu aktualisasi atau sebagai peristiwa itu sendiri. (Abdurrahman, 2002, hlm.4)

Sejarah umum kebudayaan adalah istilah untuk segala hasil karya manusia yang berkaitan dengan pengungkapan bentuk. Kebudayaan atau peradaban yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam disebut kebudayaan atau peradaban Islam. Jadi Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa masa lampau sebagai hasil karya manusia yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berwibawa dan berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

Begitupun di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, menerapkan sistem pendidikan karakter yang bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang peneliti menguraikan yang disampaikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang menantinya akan dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang?
3. Adakah pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh data dan informasi tentang Pengaruh Media Internet Terhadap Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Untuk lebih detailnya peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini hipotesis itu merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. (Suryabrata, 1981)

Hipotesis dalam statistik, terdapat hipotesis kerja atau alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Mempunyai makna bahwa H_a adalah korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Media Internet) dan variabel Y (prestasi belajar SKI peserta didik) korelasi positif maksudnya yaitu jika Media Internet baik maka prestasi belajar SKI peserta didik juga akan baik begitu sebaliknya.

Sedangkan H_0 itu tidak ada korelasi yang positif yang signifikan antara variabel X (Media Internet) dan variabel Y (prestasi belajar SKI peserta didik), artinya jika Media Internet baik maka prestasi belajar SKI peserta didik itu rendah begitu sebaliknya.

Adapun hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat Pengaruh media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat Pengaruh media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. (Sugiyono, 2014, hlm.5)

F. Metode Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penelitian nanti, penulis menggunakan metode penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan terjun langsung ke lapangan dan mencari sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

“Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dan bersifat korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel.” (Emzir, 2010, hlm.48)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yakni variabel (X) media Internet dan variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik di SMA Sultan Agung 3 Semarang. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi, data angket yang di sebar kepada peserta didik kelas XI SMA Islam

Sultan Agung 3 Semarang, dan wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel penelitian

“Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian.” (Sugiyono, 2014, hlm.67)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yakni variabel bebas (X) adalah media Internet dan variabel (Y) adalah prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

1. Variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). (Sugiyono, 2008, hlm.61) Variabel bebas dalam hal ini adalah media internet (X) dengan indikator sebagai berikut:

Media Internet

- a) Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media internet.
- b) Guru kreatif mungkin mengemas materi pembelajaran menggunakan teknologi web.
- c) Guru dapat memberikan tugas kelompok. (Wati, 2016, hlm.114-115)

2. Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik yang diperoleh dari nilai raport. (Sugiyono, 2015, hlm.312) Prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik dengan indikator sebagai berikut : Nilai Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Sumber data tersebut meliputi:

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama. (Uno H, 2007, hlm.23) Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Peserta Didik.
- 2) Data skunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen. (Suryabrata, 1983) Sumber data Sekunder adalah kumpulan data yang menjadi pendukung sebuah penelitian dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam kepustakaan seperti struktur organisasi sekolah, daftar peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.

c. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.” (Sutrisno, 1994, hlm.220)

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Dan fokus penelitian ini pada kelas XI yang jumlah keseluruhannya sebanyak 98 peserta didik.

Sedangkan sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2001, hlm.81)

Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan cara “*Nonprobability Sampling*” yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Artinya semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012, hlm.115)

Hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen (terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau beraneka ragam).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 98 peserta didik, sehingga persentase dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung data-data di lapangan untuk menggunakan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomenal sosial dan gejala-gejala pengamatan dan pencatatan. (Sutrisno, 1990, hlm.63)

Observasi ada dua macam yaitu:

- 1) Observasi non-sistematis, dilakukan menggunakan instrument penelitian.
- 2) Observasi sistematis, dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamat. (Suharsimi, hlm.200)

Peneliti memilih untuk menggunakan metode observasi sistematis yaitu ditujukan kepada guru sejarah kebudayaan Islam (SKI). Media ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran antara guru dan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data atau nara sumber. (Sukardi, 1999, hlm.103)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data media internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Interview dilakukan kepada peserta didik digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media internet terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik secara tertulis seperti dokumen, gambar maupun elektronik sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Sukmadinata, hlm.221-222)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentatif seperti : letak geografis SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, Keadaan, Sarana prasana, dan lain-lain.

4. Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah metode penelitian yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan dilakukan dengan memilih pertanyaan-pertanyaan dilakukan dengan teliti akan memberikan data yang objektif. (Fudyartanta, 2002, hlm.10)

Peneliti menggunakan angket tertutup dan tidak langsung, untuk bentuknya penelitian menggunakan pilihan ganda. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data khusus peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran dengan cara pemberian angket kepada peserta didik.

3. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara:

Hasil Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Kesimpulan diambil dengan melihat t hitung $>$ t tabel maka diterima , jika t hitung $<$ t tabel maka ditolak, atau juga menggunakan nilai signifikansi (α) dengan ketentuan :

$\alpha > 0.5$: tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 0.5$: menolak H_0

Keterangan : α : alpha.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji-F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Kesimpulan diambil dengan melihat F hitung $>$ F tabel maka diterima , jika F hitung $<$ F tabel maka ditolak melihat signifikansi (α) dengan ketentuan :

$\alpha > 0.5$: tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 0.5$: menolak H_0

Keterangan : α : alpha

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, hlm.95-99)

Pertama peneliti memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran dari media internet yang sering digunakan oleh guru dan peneliti menentukan bobot pertanyaan yang ada dikuesioner. Dengan skor yang akan dijawab oleh responden sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SL: Selalu skor 4
- b. Untuk jawaban S: Sering skor 3
- c. Untuk jawaban KD: Kadang-kadang skor 2
- d. Untuk jawaban TP: Tidak pernah skor 1

Setelah ada dianalisis kemudian menggunakan rumus dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = bilangan konstanta

B = Koefisien Regresi

Adapun rumus dari koefisien regresi sebagai berikut :

$$\beta = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Adapun rumus dari nilai konstanta sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

dimana, n = jumlah data (Sugiyono, 2014, hlm.13)

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini. Skripsi ini disusun dalam tiga bagian yaitu, bagian muka, bagian isi dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar label, halaman daftar gambar atau grafik.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, media internet, prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik. Pada bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian

Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam. Media internet yang meliputi: pengertian media, pengertian internet, jenis-jenis media internet, fungsi media internet, manfaat media internet, cara mengembangkan media internet untuk guru dan peserta didik. Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi: pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tujuan pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Prestasi belajar yang meliputi: pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, indikator prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi prestasi belajar.

BAB III : Sejarah berdiri dan perkembangan, profil SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, visi, misi dan tujuan SMA Islam Sultan Agung 3, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, data karyawan, sarana dan prasarana serta nilai raport mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

BAB IV : Analisis pengaruh media internet dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dan mengurai hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup